

TESIS

HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKANAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2022



OLEH

NAMA : AANNISAH FAUZAANIA
NIM : 10012682125045

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

TESIS

HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKANAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2022

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : AANNISAH FAUZAANIA
NIM : 10012682125045

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKANAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2022

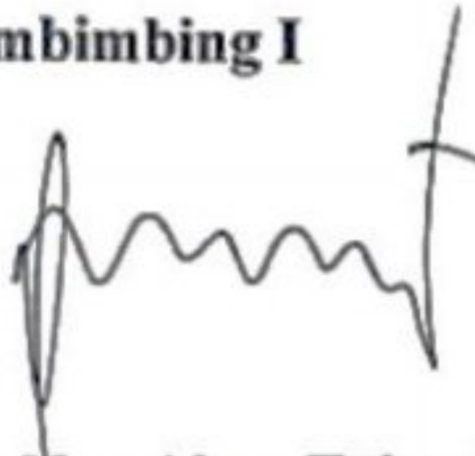
TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH :

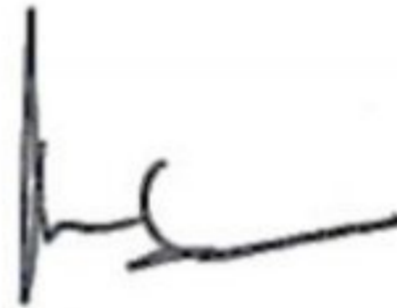
NAMA : AANNISAH FAUZAANIA
NIM : 10012682125088

Pembimbing I



Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO
NIP. 196901241993031003

Palembang, 05 Juni 2023
Pembimbing II



Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes(EPID)
NIP. 198101212003121002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP.197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Hubungan Pola Asuh Pemberian Makanan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kota Palembang Tahun 2022" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Juni 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 05 Juni 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. **Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes**
NIP.197109271994032004

(*Rostika Flora*)

Anggota :

2. **Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO**
NIP. 196901241993031003

(*Nur Alam Fajar*)

3. **Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM.,M.Kes (EPID)**
NIP. 198101212003121002

(*Rico Januar Sitorus*)

4. **Dr.dr. Zulkarnain, M.Med. SC, PKK**
NIP. 1961090319890310002

(*Zulkarnain*)

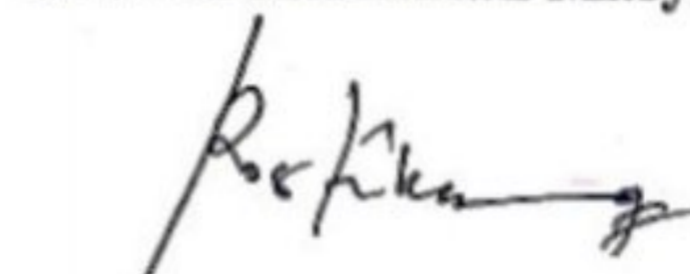
5. **Dr. Yuli Hartati, S.Pd., M.Si**
NIP.196807161988032001

(*Yuli Hartati*)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep.,M.Kes
NIP.197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aannisah Fauzaania
NIM : 10012682125045
Judul Tesis : Hubungan Pola Asuh Pemberian Makanan Dengan
Kejadian Stunting Pada Balita di Kota Palembang
Tahun 2022

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Juli 2023



Aannisah Fauzaania
NIM 10012682125045

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aannisah Fauzaania

NIM : 10012682125045

Judul Tesis : Hubungan Pola Asuh Pemberian Makanan Dengan
Kejadian Stunting Pada Balita di Kota Palembang Tahun
2022

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Juli 2023



Aannisah Fauzaania

10012682125045

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ♡ Allah yang Maha memudahkan apa-apa yang sulit, Maha memampukan apa-apa yang tidak mampu, dan Maha memungkinkan apa-apa yang tidak mungkin.
- ♡ Kalau sudah datang waktunya, seberapapun kemampuan kita pasti akan Allah mampukan. Seberapapun kekuatan kita pasti akan Allah kuatkan. Kita diminta bersabar dan dipikirkan waktu yang terbaik karena Allah sayang.

Sebuah karya kecil dan terindah dengan segenap rasa syukurku kepada illahi robbi. Kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan dengan tulus ikhlas cinta dan kasih sayangnnya serta doa yang tidak akan pernah putus dan akan selalu menjadi penuntun hidup saya.
2. Suamiku tersayang Mas Dedi Riyanto dan anakku terkasih Aisyah Humairah An Nafisah, terima kasih telah sabar dan terus menemani dalam suka dan duka.
3. Teman-teman seperjuanganku di PPS FKM. Triska, Mba Dyah, Monica, Galuh, Mba Lucy, Mba Roza, Mba Vera, Mba Ika, Pak Jafar, terima kasih telah bersama melalui suka dan duka dalam menyelesaikan tesis ini dan terima kasih untuk semangat dan bantuan yang kalian berikan.
4. Sahabat-sahabatku terima kasih untuk doa dan dukungannya.

HEALTH PROMOTION
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific papers in the form of thesis,
July 2023

Aannisah Fauzaania: Guided by Nur Alam Fajar and Rico Januar Sitorus
The relationship between parenting patterns of feeding and the incidence of
stunting toddlers in Palembang 2022

xvii + 160 pages, 2 figures, 40 tables, 8 appendices

ABSTRACT

Feeding parenting is an important point that plays a role in the process of fulfilling nutrition in toddlers. If the feeding is good, then the toddler will have a low risk of experiencing malnutrition, which can have a direct impact on stunting. The purpose of this study was to analyze the relationship between characteristics of feeding parenting, knowledge, attitudes, and actions of mothers related to parenting patterns of feeding and the incidence of stunting in toddlers in Palembang City. Methods: This type of research is descriptive analytic, which also uses observation with a cross-sectional design. Bivariate data analysis using the chi square test and multivariate confounding tests using logistic regression Results of the study: The results of this study indicate that there is a relationship between feeding parenting and the incidence of stunting in toddlers in Palembang City (p value 0.000; 95% CI: 2.056–10.241). There is a relationship between knowledge (p value 0.047) and a history of infectious diseases (p value 0.020) and the incidence of stunting in toddlers. Meanwhile, there was no relationship between the mother's education (p value 0.468), mother's occupation (p value 0.520), gender of the toddler (p value 0.130), parental income (p value 0.060), and mother's attitude (p value 0.091) and the incidence of stunting. The multivariate results showed that the variable that was a significant risk factor for stunting was a history of infectious diseases. Toddlers who received poor parenting had a 6.44 times greater risk of experiencing stunting (95% CI: 2.74–15.46) compared to toddlers who received good parenting, after controlling for the variable history of infection in toddlers. Conclusion: There is a significant relationship between feeding parenting style and the incidence of stunting in toddlers in Palembang City, and a history of infectious diseases are variables that influence the incidence of stunting. With the results of this research, it is expected that there is a need to increase knowledge, improve attitudes, and habituate behavior, especially for mothers of toddlers, to apply good parenting patterns and protect their children from infectious diseases.

Keywords: knowledge, attitudes, skills, parenting patterns, feeding, stunting
Literature: 86 (2008-2023)

PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,
Juli 2023

Aannisah Fauzaania: Dibimbing oleh Nur Alam Fajar dan Rico Januar Sitorus
Hubungan Pola Asuh Pemberian Makanan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita
di Kota Palembang Tahun 2022.

xvii + 160 halaman, 2 gambar, 40 tabel, 8 lampiran

ABSTRAK

Pola asuh pemberian makanan menjadi poin penting yang berperan dalam proses pemenuhan nutrisi pada balita. Apabila pemberian makanannya baik, maka balita tersebut akan memiliki resiko rendah untuk mengalami kekurangan gizi yang dapat berdampak langsung terhadap stunting. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan karakteristik, pola asuh pemberian makanan, pengetahuan, dan sikap dengan kejadian stunting pada balita di Kota Palembang. Metode : Jenis penelitian ini ialah deskriptif analitik yang juga menggunakan observasi dengan desain *cross-sectional*. Analisa data bivariat menggunakan uji chi square dan uji confounding multivariat menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara pola asuh pemberian makanan dengan kejadian stunting pada balita di Kota Palembang (*p value* 0,000. (95% CI: 2,056 – 10,241). Terdapat hubungan antara pengetahuan (*p value* 0,047), dan riwayat penyakit infeksi (*p value* 0,020) dengan kejadian stunting pada balita. Sementara itu, tidak terdapat hubungan antara pendidikan ibu (*p value* 0,468) , pekerjaan ibu (*p value* 0,520), jenis kelamin balita (*p value* 0,130), pendapatan orangtua(*p value* 0,060), dan sikap ibu (*p value* 0,091) dengan kejadian stunting. Hasil multivariat menunjukkan variabel yang menjadi faktor resiko signifikan terjadinya stunting yaitu riwayat penyakit infeksi. Balita yang mendapatkan pola asuh pemberian makanan yang kurang baik memiliki risiko 6,442 kali lebih besar mengalami stunting (CI 95% : 2,740 -15,146) dibandingkan dengan balita yang mendapatkan pola asuh baik, setelah dikontrol dengan variabel riwayat infeksi pada balita. Kesimpulan saran : Adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh pemberian makanan dengan kejadian stunting pada balita di Kota Palembang dan riwayat penyakit infeksi merupakan variabel yang mempengaruhi kejadian stunting. Dengan hasil penelitian tersebut diharapkan perlunya peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap, dan pembiasaan perilaku terutama bagi para ibu balita untuk menerapkan pola asuh pemberian makanan yang baik serta dan menjaga agar anak-anaknya terhindar dari penyakit infeksi.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, keterampilan,pola asuh, pola makan,stunting
Kepustakaan : 86 (2008-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah Subhanallahu wa ta'ala, yang telah melimpahkan taufik dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "**Hubungan Pola Asuh Pemberian Makanan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kota Palembang Tahun 2022**" dengan baik dan lancar.

Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Palembang. Pelaksanaan penelitian, proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE., IPU., ASEAN. Eng. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M Selaku Dekan FKM Unsri atas kesempatan dan izin yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
3. Prof.Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes Selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2) sekaligus Penguji tesis saya terima kasih atas saran, kritik, arahan dan bimbingan yang diberikan sehingga menghasilkan karya yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat
4. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO, selaku dosen Pembimbing I saya yang telah memberikan bimbingan, saran serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas dan sabar sampai penulisan tesis ini selesai;
5. Bapak Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM.,M.Kes. (EPID) selaku Pembimbing II saya yang telah memberikan masukan, saran serta telah meluangkan waktu dan memberikan motivasi selama proses penulisan tesis ini;

6. Bapak Dr. dr. Zulkarnain, M.Med.SC,PKK dan Ibu Dr. Yuli Hartati, S.Pd., M.Si Selaku Penguji tesis saya terima kasih atas saran, kritik, arahan dan bimbingan yang telah diberikan.
7. Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang, Kepala Puskesmas OPI, Kepala Puskesmas Pembina, Kepala Puskesmas Makrayu, Petugas Gizi Puskesmas, dan semua pihak yang membantu penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun penulis berharap kiranya tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun pihak lain.

Indralaya,2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Aannisah Fauzaania dilahirkan pada 12 Februari 1998 di Palembang, Sumatera Selatan. Putri dari Bapak Mohammad Wasil, SKM dan Ibu Sri Endah Wahyuni, S.Tr.,Keb yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 01 Paduan Rajawali Lampung pada tahun 2009. Melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Lampung lulus tahun 2012, pendidikan menengah atas di SMA Negeri 17 Palembang lulus pada tahun 2015, setelah lulus penulis menempuh kuliah di Program Studi Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada Palembang.

Pada tahun 2021, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2) Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Sriwijaya. Bidang Kajian Utama (BKU) yang diambil adalah Promosi Kesehatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Luar	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pernyataan Integritas	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	vi
Motto dan Persembahan.....	vii
Abstract	viii
Abstrak.....	ix
Kata Pengantar	x
Riwayat Hidup	xii
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Daftar Singkatan.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Bagi Peneliti.....	6
1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.3. Bagi Masyarakat.....	6
1.4.4. Bagi Instansi Terkait.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Stunting	7
2.1.1 Pengertian Stunting	7
2.1.2 Patofisiologi Stunting	8
2.1.3 Penyebab Stunting.....	9
2.1.4 Dampak Stunting.....	12
2.2 Teori Perilaku dan Penyebab Stunting.....	17
2.2.1 Teori Perilaku H.L. Blum	17
2.2.2 Teori Perilaku L. Green	18
2.2.3 Teori Perilaku Benyamin Bloom	18
2.2.4 Teori Penyebab Stunting UNICEF.....	22
2.3 Pola Makan	26
2.3.1 Pengertian Pola Makan.....	26
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Pola Makan	31
2.3.3 Pola Makan Seimbang	31

2.4. Kerangka Teori	36
2.5 Kerangka Konsep	37
2.6 Hipotesis Penelitian.....	38
2.7 Penelitian Terdahulu	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1. Jenis Penelitian	41
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	42
3.3.1. Populasi Penelitian	42
3.3.2. Sampel Penelitian	42
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel	45
3.4. Variabel Penelitian	46
3.4.1. Variabel Bebas	46
3.4.2. Variabel terikat.....	46
3.4.3. Variabel Potensial Confounding	47
3.4.4. Definisi Operasional.....	47
3.5. Data dan Sumber Data	49
3.5.1 Data Primer	49
3.5.2 Data Sekunder	49
3.6. Instrumen Penelitian	49
3.7. Validitas dan Reabilitas Data	50
3.8. Alat dan Bahan Penelitian	53
3.9. Prosedur Penelitian	53
3.10 Pengolahan Data	54
3.11 Analisa Data.....	54
3.12 Alur Penelitian	57
3.13 Etika Penelitian	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	58
4.2. Hasil Penelitian	62
4.3. Pembahasan Penelitian.....	88
4.4. Keterbatasan Penelitian	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
5.1. Kesimpulan	105
5.2. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Operasional Istilah	9
Tabel 3. 1 Tabel Pembagian Sampel	44
Tabel 3. 2 Uji Validitas Reliabilitas Pengetahuan	51
Tabel 3. 3 Uji Validitas Reliabilitas Sikap	52
Tabel 3. 4 Uji Validitas Reliabilitas Pola asuh pemberian makanan.....	53
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik	63
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan.....	64
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan sikap	64
Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan perilaku.....	66
Tabel4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dengan kejadian stunting	66
Tabel 4. 6 Distribusi Responden berdasarkan pendapatan orangtua	67
Tabel 4.7 Distribusi Responden berdasarkan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting.....	69
Tabel 4.8 Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan terkait pola asuh pemberian makanan dengan kejadian stunting.....	70
Tabel 4. 9 Distribusi Responden berdasarkan Sikap terkait pola asuh pemberian makanan dengan kejadian stunting	70
Tabel 4.10 Distribusi Responden berdasarkan pola asuh pemberian makanan dengan kejadian stunting.....	72
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Sarana Jamban Keluarga	73
Tabel 4.12 Seleksi Bivariat	73
Tabel 4.13 Model Awal Regresi Logistik	74
Tabel 4.14 Model Akhir Regresi Logistik	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori H.L. Blum (1974)	36
Gambar 2. 2 Kerangka konsep penelitian	37
Gambar 4. 1 Peta Kota Palembang	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata	115
Lampiran 2 Naskah Informed dan Consent	116
Lampiran 3Daftar Kuesioner	118
Lampiran 4 Surat Kaji Etik	125
Lampiran 5 Output SPSS	126
Lampiran 6Jurnal Publikasi.....	145
Lampiran 7 Matriks Perbaikan Ujian Tesis.....	146
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	148

DAFTAR SINGKATAN

EPPBGM	: Publikasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat
SDM	: Sumber Daya Manusia
ASEAN	: Association of South East Asian Nations
IQ	: Intelligence Quotient
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
UNICEF	: United Nations International Children's Emergency Fund
OR	: Odd Ratio
WHO	: World Health Organization
BBLR	: Berat Bayi Lahir Rendah
ASI	: Air Susu Ibu
Depkes	: Departemen Kesehatan
PUGS	: Pedoman Umum Gizi Seimbang
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
BB/U	: Berat Badan/Umur
PB/U	: Panjang Badan/Umur
BB/TB	: Berat Badan/Tinggi Badan
IMT/U	: Indeks Massa Tubuh/Umur
SDGS	: Sustainable Development Goals
1000 HPK	: 1000 Hari Pertama Kehidupan
APD	: Alat Pelindung Diri
KMS	: Kartu Menuju Sehat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fase balita ialah fase yang sangat penting dalam proses perkembangan dan pertumbuhan seorang anak sebab dalam fase ini terjadi proses tumbuh kembang yang pesat jika diiringi dengan kecukupan gizi yang diterima. Pada fase ini, setiap balita membutuhkan lebih banyak asupan gizi yang berkualitas dan beragam karena tubuh balita sedang membutuhkan banyak energi untuk melakukan aktivitas fisik serta sebagai upaya peningkatan kemampuan otak dalam menerima pembelajaran kognitif maupun motorik. (Juwantara, 2019).

Apabila kebutuhan gizi yang diberikan dalam fase balita tidak tercukupi, maka akan berpengaruh terhadap kondisi gangguan pertumbuhan fisik serta lemahnya daya intelektual balita yang dalam jangka panjang dapat menyebabkan mereka *menjadi lost generation* sebab beresiko tinggi mengalami stunting. Hal ini dalam lingkup yang lebih luas dapat berdampak pada penurunan kualitas sumber daya manusia. (Khoiruddin, 2018).

Balita dengan perawakan pendek (stunting) memiliki tinggi atau panjang badan yang lebih rendah dibandingkan dengan anak seusianya. Malnutrisi pada bayi, situasi sosial ekonomi, gizi ibu selama kehamilan, penyakit pada bayi baru lahir, dan stunting pada anak balita adalah masalah gizi kronis. Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menghambat perkembangan motorik dan mental serta meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas. Stunting adalah akibat dari pertumbuhan dan

perkembangan yang tidak mencukupi, yang menunjukkan kegagalan untuk mencapai pertumbuhan yang ideal. (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Pada keadaan konkretnya, masalah stunting dapat mempengaruhi dan mengganggu secara signifikan proses tumbuh kembang anak mulai sejak awal konsepsi sampai usia empat tahun yang merupakan masa-masa emas pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Fase ini juga akan sangat berimplikasi pada tingkat kecerdasan balita tersebut. Balita yang mengalami stunting beresiko sembilan kali lebih mungkin memiliki tingkat IQ di bawah rata-rata jika dibandingkan dengan balita yang tidak memiliki masalah stunting (Juwantara, 2019).

Menurunkan angka stunting pada balita merupakan salah satu penjabaran misi Presiden tahun 2020 – 2024 oleh Kementerian Kesehatan dalam rangka dukungan penuh terhadap target peningkatan kualitas SDM Indonesia dalam bidang penguatan ekonomi produktif yang unggul dan berdaya saing tinggi terutama terkait dengan farmasi dan alat kesehatan. Dalam poin yang lain juga disebutkan bahwa proporsi balita stunting menjadi salah satu tolak ukur dan indikator penilaian indeks pembangunan manusia. (Kemenkes RI, 2021).

Menurut Permenkes No. 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, tenaga kesehatan yang memenuhi syarat harus melakukan penilaian status gizi berdasarkan indeks BB/U, PB/U atau TB/U, BB/PB dan/atau BB/ TB, BMI/U jika terdapat anak dengan nilai Zscore PB/U atau TB/U di bawah minus dua standar deviasi atau di atas tiga standar deviasi ($-2 SD$ atau $>+3SD$) untuk mendeteksi adanya kemungkinan stunting pada anak tersebut (Kemenkes, 2020)

Masalah stunting yang banyak terjadi di usia balita ini menjadi masalah gizi

yang tak dapat dipandang sebelah mata secara global. Berdasarkan data Publikasi Asean Development tahun 2020, Indonesia menduduki peringkat kedua tertinggi stunting di Asia Tenggara. Tiga angka prevalensi *stunting* tertinggi di ASEAN adalah Timor Leste (48,8%), Indonesia (31,8%) dan Laos (30,2%) (Profil Publikasi Asean Development, 2020).

Menurut publikasi Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, Indonesia memiliki angka prevalensi stunting balita tertinggi (37,2%) dibanding masalah gizi balita lainnya. Dalam lingkup yang lebih mengerucut, Provinsi Sumatera Selatan memiliki persentase proporsi Balita sangat pendek sebesar 14,4%. Angka ini dihitung tinggi sebab proporsi tertinggi nasional terdapat di Sulawesi Barat dengan persentase 16,2%. Selain itu prevalensi stunting Sumatera Selatan juga lebih tinggi dibandingkan capaian nasional (28,98% dan 27,67%). Berdasarkan publikasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021 serta studi pendahuluan ke sejumlah staf di Dinas Kesehatan Kota Palembang menyatakan pula bahwa meskipun mengalami trend penurunan namun angka stunting di Kota Palembang masih cukup tinggi yaitu sejumlah 1.243 anak pada tahun 2021.

Selain itu, dilansir dari *Sumselantaranews.com* dalam paparan terbaru Walikota Palembang saat pelaksanaan Hari Keluarga Nasional XXIX Tahun 2022 disebutkan bahwa penurunan kasus stunting atau gagal tumbuh kembang anak masih masuk dalam program kerja yang diprioritaskan pemerintah Kota Palembang hingga Tahun 2024 mengingat berdasarkan laporan dari BKKBN Provinsi Sumatera Selatan jumlah kasus stunting pada anak di Palembang masih mencapai 16,1 persen. Angka ini masih tergolong tinggi sebab angka stunting Palembang ditarget hingga nol kasus. Ditambah

lagi, berdasarkan Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP. 10/M.PPN/HK/02/2021 tentang penetapan perluasan kabupaten kota lokasi fokus (lokus) intervensi penurunan stunting 2022 Kota Palembang masih menjadi salah satu lokus yang diprioritaskan sehingga dinilai penting untuk menilik secara berkala perkembangan kasus stunting di Kota ini.

Stunting memiliki tiga penyebab utama: penyebab dasar, penyebab yang mendasari, dan penyebab langsung. Penyebab dasar mempengaruhi khalayak luas dan merupakan salah satu elemen kausal atau sangat luas faktor penyebabnya. Penyebab yang mendasari ialah faktor yang dipengaruhi oleh penyebab dasar dan terbagi menjadi level keluarga serta masyarakat. Penyebab langsung adalah faktor seperti kebiasaan makan, pola asuh, infeksi, atau kondisi kesehatan anak yang secara langsung mempengaruhi kondisi yang menyebabkan stunting. Semua faktor penyebab stunting saling berhubungan dan berdampak besar (UNICEF, 2012).

Di sisi lain, hal yang paling berpengaruh terhadap terjadinya masalah stunting pada balita ialah terkait pola asuh ibu dalam pemberian makanan terhadap anak balita. Menurut hasil penelitian Suardianti(2019) variabel pola asuh memiliki hubungan bermakna dengan kejadian stunting dengan hasil analisis didapatkan Odds Ratio (OR) dari variabel pola asuh adalah 24,892, artinya semua bentuk pola asuh termasuk pemberian makanan yang kurang baik akan berisiko mengalami kejadian stunting sebesar 24,892 kali lebih tinggi dibandingkan pola asuh dalam kategori baik.

Pola asuh pemberian makanan serta tingkat pengetahuan ibu terkait makanan yang bergizi juga menjadi poin penting yang berperan dalam proses pemenuhan nutrisi pada balita. Apabila pemberian makanannya baik, maka balita tersebut tentu tidak akan

mengalami kekurangan gizi yang dapat berdampak langsung terhadap stunting. Hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian Simarmata, (2020) terkait hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa 8 dari 13 anak yang mengalami stunting memiliki pola makan kurang baik.

Menurut Perdani et al(2016) faktor yang akan mempengaruhi pola makan anak antara lain ialah pengetahuan Ibu tentang gizi balita, Pendidikan, faktor ekonomi, besar keluarga atau banyaknya jumlah anak, serta kebiasaan makan yang diterapkan dalam keseharian. Jenis makanan, frekuensi makan, dan cara pengolahan makanan juga dapat mempengaruhi pola makan seorang anak. Implementasi pola makan yang kurang baik ini dalam jangka menengah atau panjang kemudian dapat menjadi faktor resiko penyebab stunting.

Dalam penelitian Aramico et al(2016) menemukan hubungan yang kuat antara praktik pengasuhan orang tua dan prevalensi stunting. Ketika orang tua menggunakan pola pengasuhan yang buruk, anak mereka 8 kali lebih mungkin menderita stunting daripada orangtua yang menggunakan teknik pengasuhan yang baik. Dalam penelitian Noftalina et al(2019) Pola asuh makan ($p=0,009$), pola asuh kebersihan ($p=0,034$), pola asuh kesehatan ($p=0,017$), dan pola asuh stimulasi psikososial ($p=0,017$) merupakan metode pola asuh yang berhubungan dengan stunting (0,000). Lebih lanjut, ditilik dari sisi penyebab langsung sendiri terkait kecukupan gizi melalui pola asuh pemberian makan menurut penelitian Bella et al(2020) menyebutkan bahwa sebanyak 68,4% orangtua di Kota Palembang menerapkan pola asuh pemberian makan yang kurang baik sehingga mengakibatkan anaknya menjadi masuk dalam kategori stunting.

Novelty atau keterbaruan dari penelitian ini ialah menyertakan *potensial*

confounding sebagai variabel pengontrol melalui proses analisis multivariat sehingga hasil keterikatan hubungan atau *p-value* yang didapatkan nantinya akan lebih detail untuk melihat variabel apa yang mempengaruhi keterikatan antara dependen dan independen setelah dikontrol. Selain itu, perbedaan lainnya adalah terletak pada objek penelitian penulis yang fokus di beberapa wilayah kecamatan yang diambil secara *proportional sampling* sehingga lebih spesifik.

Berdasarkan sejumlah uraian di atas, beberapa alasan spesifik sejumlah wilayah ini perlu diteliti ialah berdasarkan data BAPPEDA Litbang Tahun 2021 dan Publikasi Rekapitulasi Prevalensi Stunting Dinas Kesehatan Kota Palembang, Kecamatan Jakabaring yang seluruh kelurahannya termasuk dalam lokus prioritas (131 Kasus Stunting) masih memiliki banyak lingkungan yang kumuh dan sanitasi hygiene yang kurang baik sehingga potensial untuk beresiko pada tingginya angka kejadian stunting. Sedangkan Kecamatan Ilir Barat II (220 kasus stunting) dan Kecamatan Sako (195 kasus stunting) juga dipilih menjadi populasi target sebagai pembanding sebab meskipun wilayahnya mayoritas terdiri dari warga dengan ekonomi menengah ke atas namun data stuntingnya tetap lebih tinggi dibanding kecamatan lain yang lingkungannya serupa. Selain itu, berdasarkan data publikasi Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2022 Kecamatan Jakabaring, Kecamatan Ilir Barat II, dan Kecamatan Sako masih memiliki proporsi stunting lebih tinggi dibanding kecamatan lainnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas keterkaitan pola asuh ibu dalam pemberian makanan terhadap kejadian stunting pada balita di Kota Palembang Tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu masih kurang baiknya pola asuh pemberian makanan yang diterapkan orangtua terhadap balita di Kota Palembang yang menyebabkan masih tingginya angka kejadian stunting. Hal ini didukung oleh penelitian Bella et al(2020) yang menyebutkan bahwa sebanyak 68,4% orangtua di Palembang menerapkan pola asuh pemberian makan kurang baik sehingga mengakibatkan anaknya menjadi masuk dalam kategori stunting.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pola asuh pemberian makan dengan kejadian balita stunting di Kota Palembang Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis gambaran distribusi frekuensi stunting, pola asuh pemberian makanan, pengetahuan dan sikap ibu terkait pola asuh pemberian makan, riwayat penyakit infeksi pada balita, jenis kelamin balita, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, dan penghasilan orangtua.
2. Menganalisis hubungan pola asuh pemberian makanan dengan kejadian stunting pada balita di Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan variabel pengetahuan dan sikap ibu, riwayat penyakit infeksi balita, jenis kelamin balita, pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan penghasilan orangtua dengan kejadian stunting.

4. Menganalisis hasil multivariat hubungan pola asuh pemberian makanan dengan kejadian stunting setelah dikontrol dengan variabel pengetahuan dan sikap ibu, riwayat penyakit infeksi, jenis kelamin, pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan penghasilan orangtua.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan wawasan pembaca untuk memperluas pengetahuan ilmiah masing-masing, khususnya yang berkaitan dengan stunting.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Studi ini diharapkan dapat membantu penulis dalam mempromosikan dan menyebarkan hasil publikasi tentang kesehatan masyarakat yang telah dicapai. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti yang melakukan penelitian, khususnya mengenai hubungan antara pola asuh ibu terkait pola makan dengan kejadian stunting pada balita.

b. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang akurat dan dapat dipercaya sebagai literatur resmi mengenai dampak pola asuh ibu terkait pola makan dengan terjadinya stunting pada balita.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan mampu untuk dapat menjadi masukan dalam pelatihan dan pencegahan stunting untuk semakin meningkatkan kualitas SDM Bangsa. Sehingga, setelah diberikan edukasi kesehatan tentang stunting secara berkala semakin banyak

masyarakat yang mau datang ke faskes sedini mungkin saat sedang hamil atau memiliki anak balita.

d. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber yang dapat diandalkan, khususnya dalam penanganan stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F., Arum, D. N. S., & Purnaman, Y. E. (2019). *Hubungan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24–59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sentolo I Kabupaten Kulon Progo*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Alderman, M., Green, L. W., & Flynn, B. S. (1980). Hypertension Control Programs in Occupational Settings. *Public Health Reports*, 95(2), 158.
- Almatsier, S. (2009). *Prinsip dasar ilmu gizi Edisi Revisi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Aramico, B., Sudargo, T., & Susilo, J. (2016). Hubungan Sosial Ekonomi, Pola Asuh, Pola Makan dengan Stunting pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 1(3), 121–130.
- Arnita, S., Rahmadhani, D. Y., & Sari, M. T. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 7–14.
- Astuti, W. (2011). *Pengaruh Penyuluhan Gizi terhadap Pengetahuan Ibu tentang Menu Seimbang untuk Balita di Dusun Krangkeng Desa Bendosari Sukoharjo*.
- Batalha, N. M., Rowe, J. F., Bryson, S. T., Barclay, T., Burke, C. J., Caldwell, D. A., Christiansen, J. L., Mullally, F., Thompson, S. E., & Brown, T. M. (2013). Planetary Candidates Observed by Kepler. III. Analysis of the First 16 Months of Data. *The Astrophysical Journal Supplement Series*, 204(2), 24.
- Bella, F. D., Fajar, N. A., & Misnaniarti, M. (2020). Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting Balita dari Keluarga Miskin di Kota Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 8(1), 31–39.
- Candra, A., Puruhita, N., & Susanto, J. C. (2011). Risk Factors of Stunting among 1-2 Years Old Children in Semarang City. *Media Medika Indonesiana*, 45(3), 206–212.
- Fatonah, S. (2020). Hubungan Pola Asuh Ibu dalam Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Leuwigajah Cimahi Selatan 2019. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Dan Kebidanan*, 13(2), 293–300.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Fitriany, M. S., Farouk, H. M. A. H., & Taqwa, R. (2016). Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Kesehatan Lingkungan (Studi di Desa Segiguk sebagai Salah Satu Desa Penyangga Kawasan Hutan Suaka Margasatwa Gunung Raya Ogan Komering Ulu Selatan). *Jurnal Penelitian Sains*, 18(1), 41–46.

- Friede, A., Blum, H. L., & McDonald, M. (1995). Public Health Informatics: How Information-Age Technology Can Strengthen Public Health. *Annual Review of Public Health*, 16(1), 239–252.
- Hantoro, D. T., Pristianty, L., Athiyah, U., & Yuda, A. (2014). Pengaruh Pengetahuan terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Anti-Inflamasi Nonsteroid (AINS) Oral pada Etnis Arab di Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 1(2), 45–48.
- Harikedua, V. T., & Tando, N. M. (2012). Aktivitas Fisik dan Pola Makan dengan Obesitas Sentral pada Tokoh Agama di Kota Manado. *Jurnal Gizido*, 4(1), 289–298.
- Harmoko, S. (2017). Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Kualitas Layanan di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta. *JIP (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 2(2), 164–188.
- Harper, L. J., Deaton, B. J., & Driskel, J. A. (2009). *Pangan, Gizi dan Pertanian*. UI-Press.
- Hidayati, I., & Warsiti, W. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Prambanan*. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27–34.
- Kasmad, K., Nurhaeni, A., Oktiani, T., & Marisa, D. E. (2022). Hubungan Berat Badan Lahir dengan Stunting pada Batita di Desa Tambakrejo Kabupaten Pemalang. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(5), 614–619.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan (Issue Pasal 1)*.
- Khoiruddin, M. A. (2018). Perkembangan Anak Ditinjau dari Kemampuan Sosial Emosional. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 425–438.
- Lestari, W., Kristiana, L., & Paramita, A. (2018). Stunting: Studi Konstruksi Sosial Masyarakat Perdesaan dan Perkotaan Terkait Gizi dan Pola Pengasuhan Balita di Kabupaten Jember. *Jurnal Aspirasi*, 9(1), 17–33.
- LOLAN, Y. P., & SUTRIYAWAN, A. (2021). Pengetahuan Gizi dan Sikap Orang Tua tentang Pola Asuh Makanan Bergizi dengan Kejadian Stunting. *Journal of Nursing and Public Health*, 9(2), 116–124.
- Lwanga, S. K., Lemeshow, S., & Organization, W. H. (1991). *Sample Size Determination in Health Studies: A Practical Manual*. World Health Organization.
- MAIMUNAH, N., NUGRAHA, I., ARIMBI, D. A., & PURYANTI, L. (2010). Pemberdayaan Perempuan Lokal dalam Penanggulangan Epidemi Virus HIV/AIDS Di Propinsi Papua. *Laporan Akhir Hibah Penelitian Strategis Nasional Tahun Anggaran 2010*, 1–58.
- Manan, A. A., & Lubis, A. S. (2022). Hubungan antara Perilaku Ibu dalam Pemberian Pola

Makan pada Balita dalam Kasus Stunting. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 21(1), 134–137.

- Marissa. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Mapilli di Desa Bonne-Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Mapilli di Desa Bonne- Bonne*. 1(2).
- Nasikhah, R., & Margawati, A. (2012). *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24–36 Bulan di Kecamatan Semarang Timur*. Diponegoro University.
- NINGTYAS, Y. P. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karangayu Kota Semarang*. Diponegoro University.
- Noftalina, E., Mayetti, M., & Afriwardi, A. (2019). Hubungan Kadar Zinc dan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 2–5 Tahun di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 565–569.
- Norfai. (2019). *Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat)*. CV Penerbit Qiara Media.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Rineka cipta.
- Novita, S., & Adriyani, R. (2013). Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pedagang Jajanan tentang Pemakaian Natrium Siklamat dan Rhodamin B. *Jurnal Promkes*, 1(2), 192–200.
- Nugroho, A. (2016). Determinan Growth Failure (Stunting) pada Anak Umur 1 S/D 3 Tahun (Studi di Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung). *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 470–479.
- Nurdin, S. S. I., Katili, D. N. O., & Ahmad, Z. F. (2019). Faktor Ibu, Pola Asuh Anak, dan MPASI terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 3(2), 74–81.
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tompunu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & Maisyarah, M. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Perdani, Z. P., Hasan, R., & Nurhasanah, N. (2016). Hubungan Praktik Pemberian Makan dengan Status Gizi Anak Usia 3-5 Tahun di Pos Gizi Desa Tegal Kunir Lor Mauk. *Jurnal Jkft*, 1(2), 9–17.
- Permadi, M. R., Hanim, D., Kusnandar, K., & Indarto, D. (2017). Risiko Inisiasi Menyusu Dini dan Praktek ASI Eksklusif terhadap Kejadian Stunting pada Anak 6-24 Bulan (Early Breastfeeding Initiation and Exclusive Breastfeeding as Risk Factors of Stunting Children 6-24 Months-Old). *Nutrition and Food Research*, 39(1), 9–14.
- Permatasari, T. A. E. (2021). Pengaruh Pola Asuh Pembrian Makan terhadap Kejadian Stunting

- pada Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 14(2), 3–11.
- Puskesmas Opi Jakabaring. (2021). *Profil Puskesmas Opi Jakabaring Tahun 2021*.
- Putri, R. M., & Devi, H. M. (2022). Konsumsi Junk Food dan Perilaku Picky Eating dengan Status Gizi Anak Sekolah. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(2), 268–278.
- Safitri, Y., Lail, N. H., & Indrayani, T. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Masa Pandemi Covid-19 Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Kaler Tangerang. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 70–83.
- Sari, I. P., Ardillah, Y., & Rahmiwati, A. (2020). Berat Bayi Lahir dan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-59 Bulan di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(2), 110–118.
- Sari, N. N. (2015). Bimbingan Kader Posyandu dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu (Cadre's Guidance with Visit Compliance of Children's Mother in Posyandu). *Jurnal Ners LENTERA*, 3(1), 1–9.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2010). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Ed. 3 Cet. 2*. Sagung Seto.
- Setyawan, A., Arini, F. Y., & Akhlis, I. (2017). Comparative Analysis of Simple Additive Weighting Method and Weighted Product Method to New Employee Recruitment Decision Support System (DSS) at PT. Warta Media Nusantara. *Scientific Journal of Informatics*, 4(1), 34–42.
- Stewart, C. P., Iannotti, L., Dewey, K. G., Michaelsen, K. F., & Onyango, A. W. (2013). Contextualising Complementary Feeding in A Broader Framework for Stunting Prevention. *Maternal & Child Nutrition*, 9, 27–45.
- Suardianti, N. P. S. D. (2019). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Singakerta Kecamatan Ubud Gianyar Tahun 2019*.
- Sugiyono. (2008). *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Warwuru, P. M. (2019). Hubungan Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Cuci Tangan Enam Langkah Lima Momen dengan Kejadian Phlebitis di Rumah Sakit Umum Pancaran Kasih GMIM Manado. *Graha Medika Nursing Journal*, 2(1), 19–26.
- Willy Antikasari, E. (2021). *Implementasi Decision Tree C4. 5 pada Klasifikasi Penyakit Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Balegondo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Yudianti, Y., & Saeni, R. H. (2017). Pola Asuh dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 2(1), 21–25.